



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Oktober 2020

Halaman: 2

DPRD DIY TETAP BERAKTIVITAS SEPERTI BIASA

Kerusakan Infrastruktur Malioboro Prioritas Perbaikan

YOGYA (KR) - Kerusakan infrastruktur di Malioboro imbas kerusuhan demonstrasi pada Kamis (8/10) akan diprioritaskan untuk diperbaiki. Terutama sarana yang menjadi kewenangan pemeliharaan milik Pemkot Yogya. Gerbang utama destinasi wisata di Kota Yogya ini pun dipastikan aman untuk dikunjungi.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan semua pihak sangat menyedihkan kejadian demonstrasi yang di luar kebiasaan di Malioboro. "Sangat tidak biasa. Berdasar pengalaman rekan-rekan PKL di sana, ada beberapa gelombang yang datang. Gelombang ketiga ini yang sangat berbeda dan langsung membuat kerusakan," urainya, Jumat (9/10).

Setelah kondisi mereda pada malam harinya, aksi pembersihan langsung dilakukan. Mulai dari unsur pemerintah, PKL, semua komunitas di Malioboro hingga relawan dari kampung. Sedangkan infrastruktur yang mengalami kerusakan menurut Heroe, nilainya tidak terlalu banyak. Di antaranya bak sampah, wastafel, papan jalan, pagar barikade, pot tanaman, taman, kabel komunikasi radio, lampu serta jaringan CCTV.

Sebagian besar kerusakan tersebut merupakan aset yang dimiliki oleh UPT Malioboro. Sehingga perbaikannya bisa langsung dilakukan tanpa menunggu koordinasi dengan lintas pemerintah. Sedangkan kerusakan di kawasan DPRD DIY, sudah diidentifikasi oleh pemerintah terkait. "Infrastruktur yang rusak itu hanya di kawasan Cafe Legian yang terbakar itu ke utara sampai Hotel Grand Inna. Kalau untuk Malioboro sisi selatan cenderung aman," tandasnya.

Sementara Kepala UPT Malioboro Ekwanto, menyebutkan perbaikan wastafel harus ia kebut lantaran menjadi fasilitas paling urgen di masa pandemi Covid-19. Total ada sekitar 50 wastafel yang perlu perbaikan dengan tingkat kerusakan variatif. Meski demikian, pihaknya bersyukur rekan-rekan PKL serta komunitas memiliki rasa kebersamaan untuk kembali bangkit.

Hal ini karena saat kerusuhan terjadi banyak potongan video maupun berita yang tersebar di media sosial. Tayangan itu memperlihatkan suasana Malioboro yang mencekam karena ada bakar-bakaran dan perusakan. Oleh karena itu, selain perbaikan infrastruktur pihaknya juga berupaya mengembalikan image Malioboro di mata publik.

Sementara itu aktivitas di DPRD DIY tetap berjalan seperti biasa, Jumat (9/10). "Aktivitas di DPRD DIY tetap berjalan normal. Teman-teman komisi juga sudah berkegiatan. Bahkan kami juga langsung menerima audiensi," ujar Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, Jumat (9/10).

Ia menyayangkan demonstrasi yang berujung riuh, cenderung anarkis dan tidak murni menyampaikan aspirasi. Hal itu justru sangat merugikan warga DIY dan juga juga perjuangan pekerja yang menyuarakan penolakan UU Cipta Kerja secara murni.

Menurut Huda, ada aktor intelektual dibalik aksi kerusakan di kantor DPRD DIY tersebut. Namun nyatanya tidak berefek signifikan dengan warga DIY. "Upaya anarki tidak berlaku di DIY, karena tidak sesuai dengan karakter masyarakat Yogyakarta," ujarnya.

(Dhi/Awh/Bro)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005